

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin tingginya permintaan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor oleh masyarakat dan untuk mengurangi risiko pembiayaan serta meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan konsumen, perlu pengaturan mengenai uang muka pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor oleh perusahaan pembiayaan. Oleh karena itu, dikeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No.43/PMK.010/2012. Perihal perusahaan pembiayaan yang melakukan kegiatan usaha pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor wajib menerapkan ketentuan uang muka bagi kendaraan roda dua paling rendah 20 persen dari harga jual kendaraan. Uang muka bagi kendaraan roda empat untuk tujuan produktif minimal 20 persen. Sementara, uang muka bagi kendaraan roda empat untuk tujuan non-produktif minimal 25 persen.¹

Untuk tetap dapat menjaga perekonomian yang produktif dan mampu menghadapi tantangan sektor keuangan dimasa yang akan datang, perlu adanya kebijakan yang dapat memperkuat ketahanan sektor keuangan untuk meminimalisir sumber-sumber kerawanan yang timbul, termasuk pertumbuhan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) yang berlebihan. Maka dikeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.14/10/DPNP. Perihal

¹Baca Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PMK No.43/PMK.010/2012 Tanggal 15 Maret 2012.

penerapan manajemen risiko pada bank yang melakukan pemberian kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor, pengaturan uang muka Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) terbagi dalam tiga ketentuan. Pertama, uang muka minimal 25 persen diperuntukkan bagi pembelian kendaraan bermotor roda dua. Kedua, uang muka minimal 30 persen bagi pembelian kendaraan bermotor roda empat untuk keperluan non-produktif. Ketiga, uang muka minimal 20 persen untuk pembelian kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk keperluan produktif, atau bila memenuhi salah satu syarat yang ditetapkan BI.²

Peraturan Menteri Keuangan dan Surat Edaran Bank Indonesia tentang ketentuan penerapan uang muka diatas tentunya berdampak pada penurunan penjualan sepeda motor nasional. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

| Penjualan Sepeda Motor 2012 | | | |
|------------------------------------|-----------------|-------------|-------------------|
| Merek | Desember | 2012 | Pangsa (%) |
| Honda | 305.567 | 4.092.693 | 57,31 |
| Yamaha | 139.809 | 2.433.354 | 34,07 |
| Suzuki | 32.095 | 465.630 | 6,52 |
| Kawasaki | 10.404 | 13.1657 | 1,84 |
| TVS | 966 | 18.252 | 0,26 |
| Total | 488.841 | 7.141.586 | 100 |

Sumber : Data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)

Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) tersebut. Penjualan sepeda motor nasional tahun 2012 turun 11,2 persen

²Baca Surat Edaran Bank Indonesia No.14/10/DPNP Tanggal 15 Maret 2012 Tanggal 15 Maret 2012.

dibandingkan tahun sebelumnya 8,034 juta unit menjadi 7,141 juta unit. Pada bulan terkahir tahun lalu, penjualan menciut cukup tajam, yaitu tersisa 488.841 unit atau anjlok 22,04 persen dibandingkan bulan sebelumnya (November) 627.048 unit.³

Oleh karena itu untuk meminimalisir dampak tersebut, pelaku industri sepeda motor memanfaatkan sumber pendanaan alternatif dari pembiayaan dengan prinsip syariah, karena pembiayaan syariah tidak terkena aturan tersebut, dalam Fatwa DSN-MUI No.13/DSN-MUI/IX/2000, besaran uang muka boleh diminta pembiayaan syariah apabila kedua belah pihak bersepakat.

Selain hal tersebut, mengingat sebagian besar umat Islam merupakan mayoritas penduduk di Indonesia. Maka aktifitas pembiayaan syariah dapat dipandang sebagai wahana untuk membawa masyarakat kepada prinsip *At-ta'awun*, yaitu saling menolong diantara anggota masyarakat untuk kebaikan. Prinsip menghindari *Al-iktinaz*, yaitu menahan uang (dana) dan membiarkan menganggur (*idle*) tidak berputar untuk transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat.⁴

Melihat peluang tersebut, maka WOM Finance Weleri mengembangkan produk pembiayaan syariah dengan akad *murabahah* sebagai alternatif pembiayaan sepeda motor. Sehingga dengan akad *murabahah* ini, masyarakat menyebutnya WOM Finance Syariah. Dalam pelaksanaannya, persentase pembiayaan *murabahah* memberikan kontribusi

³<http://autoblogindonesia.wordpress.com/2013/01/08/data-aisi-tahun-2012-penjualan-motor-nasional-turun/>, di unduh Tanggal 09 Januari 2013, Pkl. 6 : 48.

⁴Gita Danupranata, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta : UPFE-UMY, 2006, h. 42.

sebesar 80% setiap bulannya di WOM Finance Syariah Weleri. Meskipun demikian, penjualan di WOM Finance Weleri masih mengalami penurunan pasca Surat Edaran Bank Indonesia dan Peraturan Menteri Keuangan. Penurunan penjualan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2

| Penjualan WOM Finance Weleri | | |
|-------------------------------------|-------------|-------------|
| Bulan | 2011 | 2012 |
| Juni | 153 | 116 |
| Juli | 123 | 152 |
| Agustus | 223 | 115 |
| September | 142 | 123 |
| Oktober | 213 | 152 |
| November | 186 | 105 |
| Desember | 190 | 160 |

Sumber : Diolah dari data Marketing Head WOM

Dari data diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa, penjualan sepeda motor di WOM Finance Weleri bulan Juni, Agustus, September, Oktober, November, Desember, tahun 2012. Mengalami penurunan jika dibandingkan penjualan sebelumnya pada bulan yang sama di tahun 2011. Hanya pada bulan Juli penjualan WOM Finance Weleri mengalami Peningkatan, jadi rata-rata penjualan WOM Finance Weleri mengalami penurunan di tahun 2012.

Adapun untuk membandingkan data penjualan WOM Finance Weleri dengan perusahaan pembiayaan lain di area Kendal, untuk mengetahui dampak pasca Surat Edaran Bank Indonesia dan Peraturan Menteri

Keuangan perihal penerapan uang muka, dapat dilihat dari data penjualan sebagai berikut :

Tabel 1.3

| Penjualan Bussan Auto Finance (BAF) | | |
|--|-------------|-------------|
| Bulan | 2011 | 2012 |
| Juni | 140 | 105 |
| Juli | 160 | 115 |
| Agustus | 138 | 108 |
| September | 153 | 125 |
| Oktober | 145 | 105 |
| Nopember | 150 | 110 |
| Desember | 167 | 135 |

Sumber : Diolah dari data Survayor BAF Kendal

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa penjualan BAF pada bulan Juni sampai Desember tahun 2012 mengalami penurunan jika dibandingkan dibulan yang sama pada tahun 2011. BAF adalah perusahaan *finance* yang melakukan pembiayaan khusus merek Yamaha. Di BAF belum menggunakan pembiayaan *murabahah*.

Tabel 1.4

| Penjualan Summit Otto Finance (SOF) | | |
|--|-------------|-------------|
| Bulan | 2011 | 2012 |
| Juni | 160 | 127 |
| Juli | 120 | 105 |
| Agustus | 250 | 138 |
| September | 143 | 115 |
| Oktober | 223 | 157 |
| Nopember | 196 | 108 |
| Desember | 210 | 162 |

Sumber : Diolah dari data Survayor SOF Kendal

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa penjualan SOF pada bulan Juni sampai Desember tahun 2012 mengalami penurunan jika dibandingkan dibulan yang sama pada tahun 2011. SOF adalah perusahaan *multifinance* yang melakukan pembiayaan sepeda motor untuk merek Honda, Yamaha, Kawasaki, Suzuki. Di SOF belum menggunakan pembiayaan *murabahah*.

Tabel 1.5

| Penjualan Central Santosa (CS) Finance | | |
|---|-------------|-------------|
| Bulan | 2011 | 2012 |
| Juni | 135 | 105 |
| Juli | 128 | 113 |
| Agustus | 187 | 135 |
| September | 155 | 120 |
| Oktober | 130 | 106 |
| Nopember | 145 | 125 |
| Desember | 157 | 128 |

Sumber : Diolah dari data Surveyor CS Finance Kendal

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa penjualan CS Finance pada bulan Juni sampai Desember tahun 2012 mengalami penurunan jika dibandingkan dibulan yang sama pada tahun 2011. CS Finance adalah perusahaan *multifinance* yang melakukan pembiayaan sepeda motor untuk merek Honda, Yamaha, Kawasaki, Suzuki. Di CS Finance belum menggunakan pembiayaan *murabahah*.

Tabel 1.6

| Penjualan Adira Finance | | |
|--------------------------------|-------------|-------------|
| Bulan | 2011 | 2012 |
| Juni | 164 | 125 |
| Juli | 145 | 105 |
| Agustus | 272 | 158 |
| September | 155 | 131 |
| Oktober | 253 | 164 |
| Nopember | 189 | 142 |
| Desember | 197 | 169 |

Sumber : Diolah dari data Survyor Adira Fianance Kendal

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa penjualan Adira Finance pada bulan Juni sampai Desember tahun 2012 mengalami penurunan jika dibandingkan dibulan yang sama pada tahun 2011. Adira Finance adalah perusahaan *multifinance* yang melakukan pembiayaan sepeda motor untuk merek Honda, Yamaha, Kawasaki, Suzuki. Di Adira Finance sudah menggunakan pembiayaan *murabahah* dengan persentase sebesar 30%.

Dari ke empat data penjualan perusahaan pembiayaan diatas yaitu BAF, SOF, CS Finance, dan Adira Finance. Maka dapat ditarik kesimpulan ada persamaan yaitu rata-rata mengalami penurunan penjualan di tahun 2012 pasca Surat Edaran BI dan Peraturan Menteri Keuangan antara WOM Finance Weleri dengan ke empat perusahaan pembiayaan tersebut. Penurunan penjualan cukup signifikan dialami WOM Finance Weleri jika dibandingkan perusahaan pembiayaan lain, padahal sudah menerapkan pembiayaan *murabahah* dengan persentase yang relatif tinggi sebesar 80% setiap bulannya.

Berdasarkan fenomena di atas secara akademis penulis tertarik untuk mengkaji secara analisis bagaimana pembiayaan *murabahah* di PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Syariah Weleri. Dengan judul :
ANALISIS PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA (WOM) FINANCE SYARIAH WELERI PASCA SURAT EDARAN BI NO.14/10/DPNP DAN PMK NO.43/PMK.010/2012.

B. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan penulis kemukakan sebagaimana yang didasarkan pada uraian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan *murabahah* di PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Syariah Weleri.
2. Bagaimana kendala pembiayaan *murabahah* di PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Syariah Weleri.

C. Tujuan Dan Manfaat Hasil Penelitian

Tujuan khusus dari penelitian ini dimaksud untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan pembiayaan *murabahah* di PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Syariah Weleri.
2. Mengetahui kendala pembiayaan *murabahah* di PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Syariah Weleri.

Penelitian yang dilakukan ini bermanfaat :

1. Untuk lembaga pendidikan dapat menjadi bahan referensi dalam mempelajari ilmu ekonomi Islam baik secara teori dan praktik dilapangan.
2. Untuk masyarakat dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat tentang pembiayaan.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “*Analisis Praktek Pembiayaan Murabahah Di PT. Federal International Finance Syariah Demak*” oleh Khoirul Anam, mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang, tahun 2009. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembiayaan *murabahah* penawaran harga tidak disampaikan secara detail dan transparan mengenai harga pokok dan *margin* yang di harapkan oleh pihak FIF syariah sebagai total biaya yang harus ditanggung oleh pembeli sesuai kesepakatan bersama.⁵
2. Skripsi yang berjudul “*Murabahah Sebagai Bentuk Pembiayaan Personal Pada Bank Syariah Mandiri*” oleh Aristia Febrianty, mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Veteran Jakarta, tahun 2009. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa keunggulan pembiayaan *murabahah* terletak pada sistem yang

⁵Khoirul Anam, “*Analisis Praktek Pembiayaan Murabahah Di PT. FIF Syariah Demak*” Skripsi Sarjana Muamalah, Semarang, IAIN Walisongo, 2009, h. 66, td.

berdasarkan jual beli. Salah satu unsur penting dalam pembiayaan ini adalah pembuatan akad berdasarkan asas keadilan dan kesederajatan antara bank dan nasabah.⁶

3. Skripsi yang berjudul "*Analisis Pelaksanaan Pembiayaan Implan Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan*" oleh Lika Nur Ahtofareni, Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2010. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa permohonan pembiayaan implan dilakukan secara massal. Analisis adalah 5C+6A dengan pola *channeling* yaitu pihak BSM KCP Pasuruan hanya sebagai penyalur saja.⁷
4. Skripsi yang berjudul "*Analisis Penerapan Fatwa DSN-MUI No.43/DSN-MUI/VIII/2004 Tentang Ta'widh Pada Pembiayaan Murabahah Di PT. Bank Syariah Bukopin*" oleh Muis Hidayat, mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2010. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa *ta'widh* sebagai bentuk proses ganti rugi yang telah dikeluarkan oleh salah satu pihak yang merasa kerugian atas biaya yang telah dikeluarkan atas dasar kemaslahatan dan biaya-biaya riil yang dikeluarkan oleh

⁶Aristia Febrianty, "*Murabahah Sebagai Bentuk Pembiayaan Personal Pada Bank Syariah Mandiri*" Skripsi Sarjana hukum, Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2009, h. 104, td.

⁷Lika Nur Ahtofareni, "*Analisis Pelaksanaan Pembiayaan Implan Pada Bank Syariah Mandiri Pasuruan*" Skripsi Sarjana Ekonomi, Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010, h. 14, td.

bank syariah karena terjadi proses perpanjangan dalam pembiayaan murabahah akibat dari penundaan pelunasan oleh nasabah.⁸

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada produk pembiayaan *murabahah*. Walaupun demikian, penelitian ini berbeda dengan fokus-fokus penelitian yang sudah ada tersebut yaitu berdasarkan penelitian pada penerapan uang muka, yang seharusnya dilakukan oleh pihak WOM Finance Syariah Weleri dengan ketentuan penerapan uang muka yang semestinya dalam Peraturan Menteri Keuangan dan Surat Edaran Bank Indonesia tahun 2012.

E. Metodologi Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan *deskriptif analisis* dengan mendeskripsikan bagaimana fakta yang terjadi di WOM Finance Syariah Weleri. Agar tercapai penulisan skripsi ini lebih subyektif dan *relevan*, maka dalam penulisan ini menggunakan metode sebagai berikut :

⁸Muis Hidayat, "Analisis Penerapan Fatwa DSN-MUI No.43/DSN-MUI/VIII/2004 Tentang Ta'widh Pada Pembiayaan Murabahah Di PT. Bank Syariah Bukopin" Sarjana Ekonomi Syariah, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2010, h. 63, td.

1. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber utama yang dijadikan bahan penelitian dalam penulisan skripsi ini, dan karena skripsi ini penelitian lapangan, maka yang menjadi sumber utama adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pembiayaan sepeda motor di WOM Finance Syariah Weleri.

b. Data Sekunder

Sumber kedua sebagai penunjang skripsi ini berasal dari buku-buku, artikel-artikel karya ilmiah maupun data-data yang diterbitkan oleh pemerintah atau instansi lain yang ada kaitanya dengan skripsi ini.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Usaha mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap *fenomena* yang diteliti berkaitan dengan pembiayaan sepeda motor di WOM Finance Syariah Weleri.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan mendekati sumber informasi dengan jalan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian dengan cara wawancara dengan *Marketing Head* atau Staf karyawan yang

menangani pembiayaan *murabahah* untuk mengetahui kebijakan dan mekanisme akad pembiayaan *murabahah* pada WOM Finance Syariah Weleri. Wawancara dilakukan secara terfokus pada masalah penelitian, dimana pertanyaan penelitian telah diformulasikan sebelum wawancara dilakukan. Wawancara dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan penelitian.

3. Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisa dengan metode *deskriptif kualitatif*, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan, disusun, dijelaskan yakni digambarkan dengan kata-kata untuk memperoleh kesimpulan. Upaya analisis data ini dilakukan dengan cara membandingkan fakta yang dihasilkan dan penelitian lapangan (pelaksanaan pembiayaan sepeda motor) dengan penerapan uang muka yang semestinya ditentukan oleh Menteri Keuangan dan Bank Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang akan dibahas satu persatu sehingga masalah yang terdapat di dalamnya menjadi jelas.

Pembidangan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Tinjauan Pustaka
- E. Metodologi Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN UMUM MENGENAI PEMBIAYAAN
MURABAHAH

- A. Pengertian Pembiayaan
- B. Jual Beli *Murabahah*
- C. Pembiayaan *Leasing*
- D. Uang Muka Pembiayaan Sepeda Motor

BAB III : PRAKTEK PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI PT. WOM
FINANCE SYARIAH WELERI

- A. Profil PT. WOM Finance Syariah Weleri
- B. Praktek Pembiayaan *Murabahah* di WOM Finance
Syariah Weleri

BAB IV : ANALISIS PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI PT. WOM
FINANCE SYARIAH WELERI

- A. Analisis Pelaksanaan Pembiayaan *Murabahah* di PT.
Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Syariah
Weleri

B. Analisis Kendala Pembiayaan *Murabahah* di PT. Wahana
Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Syariah Weleri

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

C. Penutup